

# Pengaruh kepemilikan negara terhadap kinerja perusahaan:studi empiris pada Badan Usaha Milik Negara di Indonesia dan Perusahaan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta

Moh. Winarno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108959&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Studi ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kepemilikan negara terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta yang sudah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi berganda, pengujian ekonometri, dan uji statistik untuk menguji bahwa kepemilikan negara berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Variabel kepemilikan negara yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dummy (BUMN dan swasta) dan persentase kepemilikan negara secara langsung di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan negara berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja BUMN tidak lebih baik dari kinerja perusahaan swasta yang kemungkinan karena persaingan usaha, perilaku pemerintah (government behavior), dan penerapan corporate governance.

<hr><i>This study is conducted to examine the effect of state ownership on corporate performance. The sample of this study is the State Owned Enterprises (SOEs) and Private Companies which are listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX).

The data is analyzed by using multiple regression method and tested econometrically and statistically. Those methods are used to examine that state ownership provide negative effects to corporate performance.

The variable of state ownership applied in this study is dummy variable (SOE and private company) and the percentage of direct state ownership. The results of this study show that the state ownership has a significantly negative effect on corporate performance.

The aforementioned statement proves that SOE performance is not better than the, private company that is possibly due to corporate competitiveness, government behavior, and the application of corporate governance.</i>